

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DALAM
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA TERISOLIR DI
MTS NEGERI 6 SLEMAN**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Joko Sembodo

NIM 14220078

Pembimbing:

Dr. Hj. Casmimi, M. Si.

NIP 19711005 199603 2 002

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1714/Un.02/DD/PP.05.3/08/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial
Siswa Terisolir di MTs Negeri 6 Sleman**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Joko Sembodo**
NIM/Jurusan : **14220078/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Jumat, 23 Agustus 2019**
Nilai Munaqasyah : **91 (A-)**

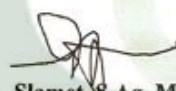
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Hj. Casmimi, M.Si.
NIP 19711005 199603 2 002

Penguji II,



Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Penguji III,


Nailul Fajri, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 28 Agustus 2019

Dekan,


Dr. Hj. Nurjannah, M. Si
NIP 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Joko Sembodo

NIM : 14220078

JudulSkripsi : Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di MTs Negeri 6 Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Mengetahui:

Ketua Prodi

Pembimbing Skripsi



A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Dr. Hj. Casmini, M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Sembodo
NIM : 14220078
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di MTs Negeri 6 Sleman adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Yang menyatakan


BERSTERAI
KEMPEL
A7AFF939946990
6000
TAJAWIBU SLEMAN

Joko Sembodo
NIM. 14220078

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas Kuasa Allah SWT dan dengan penuh rasa syukur, Skripsi ini
dipersembahkan untuk:

Kedua Orang Tua, Bpk Murjiyo dan Ibu Giyarmi



HALAMAN MOTTO

“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum”¹

(Mahatma Gandhi)



¹<https://www.maribelajarbk.web.id/2015/03/contoh-motto-terbaru-dalam-skripsi.html>,
Diakses pada tanggal 28 juli 2019.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, islam, dan ikhsan, semoga rahmat dan hidayah-Nya selalu terlimpahkan kepada kita semua sehingga kita selalu dalam lindungannya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Nabii akhir zaman yang menjadi suri tauladan yang baik beserta keluarga dan para sahabat. Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di MTs Negeri 6 Sleman” akhirnya dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini berhasil disusun berkat adanya bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., PhD., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh dosen dan para stafnya yang telah memberi berbagai ilmu penegetahuan.
3. Bapak Said A. Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Casmini, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademk dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, sabar dan teliti dalam

memberikan bimbingan kepada penulis dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.

5. Segenap Dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan membantu peneliti selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 6 Sleman yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di MTs Negeri 6 Sleman.
7. Ibu Utaminingsih, S.Pd., M.Pd.I selaku koordinator dan guru BK, yang memberikan arahan dan masukan selama melaksanakan penelitian.
8. Bapak Yusuf Panggung S, S.Pd. selaku guru BK, yang memberikan arahan dan masukan selama penelitian.
9. Keluarga besar Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2014.
10. Kelompok KKN di Dusun Bunder 2: Ramadhan, Hakiki, Arib, Syaifi, Annisa, Umroh, Auliya, Zane.
11. Teman-teman PPL BKI di MTs Negeri 6 Sleman 2017: Nur Yuniyanto, Mitha Indah Cahyati, Ayu Oga Artiani, Puput Sahara.
12. Keluarga Besar Merpati Putih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Keluarga Besar Bom F SATUSAKA.
14. Semua yang telah memberikan doa, motivasi, bantuan serta masukan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Peneliti

ABSTRAK

JOKO SEMBODO (14220078), Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di MTs Negeri 6 Sleman.

Bimbingan Pribadi Sosial merupakan salah satu bantuan yang dapat diberikan kepada siswa terisolir agar dapat mengembangkan keterampilan sosial yang dimilikinya. Adanya keterampilan sosial yang baik pada siswa, dapat membantu siswa agar lebih baik lagi dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sosialnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah bimbingan pribadi sosial efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kuisioner sebagai instrumen utama, dan sosiometri sebagai instrumen untuk mengasesmen siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman. Sedangkan dalam menanalisis data, peneliti disini menggunakan analisis statistik berupa angka dengan bantuan *SPSS versi 25 for windows* agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil uji data menggunakan uji t dengan signifikasi 5% diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,047 dengan *sig. (2-tailed)* atau p sebesar 0,022. T-hitung (-3,047) > t-tabel (2,44) dan nilai *sig. (2-tailed)* 0,022 < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata keterampilan sosial siswa terisolir di MTs 6 Sleman sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan bimbingan pribadi sosial. Dengan demikian bimbingan pribadi sosial efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman.

Kata kunci: *efektivitas, bimbingan pribadi sosial, keterampilan sosial, dan siswa terisolir.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	14
A. Tinjauan Tentang Keterampilan Sosial Siswa Terisolir	14
1. Pengertian Keterampilan Sosial.....	14
2. Aspek-aspek Pengembangan Keterampilan Sosial.....	15

3.	Pentingnya Keterampilan Sosial.....	17
4.	Karakteristik Siswa yang Memiliki Keterampilan Sosial.....	17
5.	Pengertian Siswa Terisolir.....	20
6.	Ciri-ciri (karakteristik) siswa terisolir	22
7.	Faktor-faktor yang Menyebabkan Siswa terisolir	22
B.	Tinjauan Tentang Bimbingan Pribadi Sosial.....	23
1.	Pengertian Bimbingan Pribadi Sosial.....	23
2.	Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial.....	25
3.	Fungsi Bimbingan Pribadi Sosial	28
4.	Pokok-pokok Bimbingan Pribadi Sosial.....	29
5.	Bentuk-bentuk Bimbingan Pribadi Sosial	31
6.	Bimbingan Pribadi Sosial dalam Perspektif Islam	33
C.	Dinamika Hubungan Antara Keterampilan Sosial Siswa Terisolir dan Bimbingan Pribadi Sosial.....	36
D.	Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
A.	Jenis Analisis Penelitian	42
B.	Variabel penelitian.....	43
C.	Definisi Operasional Vaiabel Penelitian.....	44
D.	Subyek Eksperimen	45
E.	Manipulasi Eksperimen	46
F.	Teknik Pengumpulan Data	49
G.	Uji Instrumen Penelitian.....	53

H. Metode Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Profil MTs Negeri 6 Sleman.....	59
B. Persiapan Penelitian.....	60
1. Proses Perizinan.....	60
2. Asesmen Sosiometri	61
3. Uji Coba Skala Keterampilan Sosial	
62_Toc17938451_Toc17938453_Toc17938455_Toc17938457	
4. <i>Manipulation Check</i>	67
C. Pelaksanaan Penelitian	68
1. Jadwal Pelaksanaan Eksperimen	68
2. Pelaksanaan penelitian.....	69
D. Analisis Data.....	74
1. Data Hasil Penelitian	74
2. Uji Asumsi	75
3. Uji Hipotesis	76
E. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling	88
2. Bagi Siswa	88
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	88

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Jadwal Proses Bimbingan Pribadi Sosial	47
Tabel 2	Skor jawaban responden terhadap skala keterampilan sosial. ..	50
Tabel 3	Kisi-kisi Skala Keterampilan Sosial	51
Tabel 4	Validitas Butir Soal Keterampilan Sosial	55
Tabel 5	Kisi-kisi Skala Keterampilan Sosial Setelah Dilakukan Uji Coba.....	57
Tabel 6	Validitas Butir Soal Keterampilan Sosial	64
Tabel 7	Hasil uji reliabilitas skala keterampilan sosial.....	64
Tabel 8	Blue Print Keterampilan Sosial Sebelum Uji Coba	65
Tabel 9	Blue Print Keterampilan Sosial Setelah Uji Coba	66
Tabel 10	Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian	68
Tabel 11	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	70
Tabel 12	Perbandingan Data Hasil <i>Pre-Tes</i> dan <i>Post-Test</i>	74
Tabel 13	Output Paired Sample Statistics.....	77
Tabel 14	Output Paired Sample Correlation	78
Tabel 15	Output Paired Sample Test	78
Tabel 16	Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Keterampilan Sosial Dilihat dari Jumlah Setiap Aspeknya.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia didalam kehidupannya menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti. Persoalan yang satu dapat diatasi, persoalan yang lain timbul. Demikian seterusnya. Manusia tidak sama satu dengan yang lain, baik dalam sifat maupun kemampuan. Ada manusia yang sanggup mengatasi persoalan tanpa bantuan pihak lain, tetapi tidak sedikit manusia yang tidak mampu mengatasi persoalan bila tidak dibantu orang lain.² Siswa di Sekolah atau madrasah sebagai manusia pun juga dipastikan memiliki masalah atau persoalan-persoalan, dan untuk itu maka bimbingan dan konseling sangat diperlukan.

Kebutuhan akan bimbingan timbul karena adanya masalah-masalah yang dihadapi oleh individu yang terlibat dalam kehidupan masyarakat. Semakin rumit struktur masyarakat dan keadaannya, semakin banyak dan rumit pulalah masalah yang dihadapi oleh individu yang terdapat dalam masyarakat itu.³ Dalam hal ini siswa di sekolah juga merupakan individu yang termasuk bagian di dalam masyarakat tentulah memiliki masalah yang kompleks.

² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 10.

³ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 119.

Sekolah sebagai lembaga yang turut bertanggung jawab dalam masa perkembangan peserta didiknya, haruslah mengupayakan agar siswanya mampu menyelesaikan tugas perkembangannya sesuai dalam masa perkembangannya. Siswa di sekolah yang juga memiliki beberapa tugas dan kewajiban yang harus di kerjakan sesuai dengan masa perkembangannya, salah satunya adalah menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya, guru, staf dan karyawan, serta seluruh stake holder yang ada di lingkungan sekolah. Tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan ketika harus menjalin hubungan dengan lingkungan sosial yang ada di sekolah. Hal ini mengindikasikan perlu adanya upaya pendekatan selain proses pembelajaran guna memecahkan berbagai masalah tersebut. Upaya tersebut adalah melalui pendekatan bimbingan dan konseling, terutama pada bidang pribadi dan sosial.

Bimbingan pribadi dan sosial dimaksudkan untuk membantu murid mengembangkan sikap jiwa dan tingkah laku pribadi dalam kehidupan kemasyarakatan mulai dari lingkungan yang terbesar (Negara dan masyarakat dunia), berdasarkan ketentuan yang menjadi landasan bimbingan dan konseling, yakni dasar Negara, tujuan Negara, tujuan pendidikan nasional.⁴ Guru bimbingan dan konseling juga dapat membimbing dalam mengembangkan keterampilan sosial yang dimiliki oleh siswanya, karena sangat penting bagi seseorang siswa memiliki keterampilan sosial untuk menghadapi lingkungan sosialnya, baik di lingkungan tetangga, masyarakat dan terutama lingkungan sekolah, supaya dapat terhindar dari berbagai macam

⁴ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, hlm. 56.

masalah pribadi dan sosial seperti; perasaan cemas, stress, dan perasaan terasing, serta terjadinya penyimpangan moral atau sistem nilai.

Tryon dll dan Merrell Dalam Daniel Mujis dan Davidson Reynolds mengatakan, keterampilan sosial bukan hanya penting karena keterampilan itu memang penting, tetapi juga dikaitkan dengan hasil-hasil yang dikehendaki. Sebagai contoh, dikalangan remaja, kurangnya keterampilan sosial ditemukan dengan depresi dan kecemasan, juga dengan prestasi akademik yang rendah.⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sosial dapat membawa remaja untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.⁶

Siswa yang telah memiliki keterampilan sosial yang baik akan lebih mudah menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sosial yang ada di sekolah, akan tetapi siswa yang belum memiliki keterampilan sosial yang cukup baik akan cenderung mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dengan teman-temannya serta lingkungan sosial di sekolah sehingga sering terjadinya kasus siswa terasingkan dari teman-temannya.

⁵ Daniel Mujis dan Davidson Reynolds, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, terj. Helli Prajitno Soejipto dan Sri Mulyantini Soejipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 203.

⁶ Susilowati Angraeni, "Pengaruh Keterampilan Sosial Menggunakan Metode *Stop Think Do Terhadap Penyesuaian Sosial Anak Sekolah Dasar*", *Manasa*, Vol. 2:1 (Juni, 2008), hlm. 89.

Menurut Parker dan Asher dalam Daniel Mujis dan Davidson Reynolds, Anak-anak yang mengalami penolakan oleh teman-teman sebayanya cenderung kesepian dan menampilkan *self-esteem* yang rendah, dan juga lebih berkemungkinan untuk “drop out” dari sekolah, untuk terlibat berbagai kegiatan kenakalan, dan untuk memiliki prestasi belajar yang lebih rendah. Moran dan Eckenrode; Newcomb dan Bagwell juga berpendapat keterasingan dari teman sebaya berhubungan dengan sejumlah masalah penyesuaian sosial dan psikologis, seperti *self-esteem* yang rendah dan persepsi tentang kompetensi yang dimilikinya. Sejalan dengan itu De Rosier dkk., mengungkapkan anak-anak yang kurang populer beresiko mengalami kegagalan akademik, berbagai masalah kesehatan mental dan delinkwensi di masa mendatang.⁷

Siswa yang terisolasi akan menjadi pribadi yang tidak matang secara sosial, emosional dan spiritual. Siswa tersebut akan memiliki kepribadian yang terganggu akibat kehilangan kasih sayang dan cinta dari lingkungan sosialnya, sehingga akan menjadi pribadi anti sosial. Akibatnya siswa yang bersangkutan tidak bisa mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain.⁸

⁷ Daniel Mujis dan Davidson Reynolds, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, hlm. 203.

⁸ T. Safira, *Interpersonal Intelligence*, (Yogyakarta: Asmara books, 2005), hlm. 39.

Dalam hal yang demikian maka memerlukan bantuan yaitu berupa bimbingan dari guru yang bersangkutan, khususnya guru Bimbingan dan Konseling. Masalah tersebut diatas harus dijadikan pertimbangan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan dan konseling, dengan cara mengidentifikasi masalah-masalah siswa di sekolah atau madrasah melalui proses asesmen baik tes maupun non tes sehingga masalah yang ada pada diri siswa dapat terselesaikan dengan baik, tuntas dan selanjutnya siswa dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya secara mandiri agar tidak timbul kembali masalah yang ada pada diri peserta didik yang bersangkutan tersebut.

Penelitian ini lebih menekankan pengembangan keterampilan sosial pada siswa terisolir karena melihat adanya realita bahwasannya terdapat hubungan yang berbanding lurus antara keterampilan sosial dengan terisolirnya seseorang, terutama siswa di kelas. Seorang siswa yang memiliki keterampilan sosial yang baik akan dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosialnya sehingga dapat diterima oleh teman-teman sebayanya, sedangkan siswa yang tidak memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung tidak dipilih, tersingkirkan dan bahkan ditolak oleh teman-temannya. Hal tersebut sering kita jumpai di setiap sekolah atau madrasah, tidak terkecuali di MTs Negeri 6 Sleman. Kondisi tersebut harus segera diatasi agar siswa dapat berkembang keterampilan sosialnya kemudian dapat menyesuaikan diri dengan baik pada lingkungan sosialnya dan menjadi pribadi yang matang secara sosial, emosional dan spiritual. Maka dari itu, peneliti mencoba

menggunakan bimbingan pribadi sosial dan mencoba meneliti untuk melihat adakah efektivitasnya dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman. Maka dari itu judul penelitian ini adalah “Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di Mts Negeri 6 Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan rumusan masalahnya yaitu, Apakah bimbingan pribadi sosial efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bimbingan pribadi sosial efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial pada siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharap memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis antara lain:

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berdaya guna dalam pengembangan bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan efektivitas bimbingan pribadi sosial dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir.

b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sebagai:

- 1) Bahan masukan bagi sekolah dalam merencanakan, melaksanakan program bimbingan dan konseling, sehingga dapat memperbaiki dan menyempurnakan serta meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling.
- 2) Bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan keterampilan sosial khususnya pada siswa terisolir.
- 3) Dapat dijadikan suatu pola dan strategi dalam meningkatkan kinerja dalam bidang bimbingan dan konseling.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah perlu dilakukan kajian pustaka agar dapat menghindari terjadinya duplikasi karya dan pengulangan penelitian yang sudah diteliti, maka peneliti melakukan pengkajian terhadap beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di MTs Negeri 6 Sleman”, Berikut beberapa karya terdahulu yang peneliti temukan:

1. “Penerapan Model Pembinaan Keagamaan Melalui Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa” oleh Siti Khatijah dan Hasan Bisri menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa perencanaan program bimbingan telah melalui serangkaian tahapan yang sesuai dengan teori, meskipun masih terdapat tahapan perencanaan yang masih memerlukan pengembangan. Pada pelaksanaan bimbingan terdapat berbagai kegiatan dalam upaya mengembangkan kesadaran beragama seperti bimbingan kelas, konseling individu, dan kegiatan pendukung lainnya. Sehingga sebagai upaya tindak lanjut dirumuskan pada konsepsi program bimbingan pribadi sosial dalam mengembangkan kesadaran beragama siswa. Disimpulkan bahwa program bimbingan pribadi sosial diperlukan dalam mengembangkan kesadaran beragama siswa.⁹ Terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bimbingan pribadi sosial, akan tetapi penelitian terdahulu menggunakan metode pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti sendiri menggunakan pendekatan kuantitatif.
2. “Pemahaman Guru Kelas Terhadap Materi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial untuk Siswa Terisolir” oleh Retno Dwi Astuti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru kelas IIA SDN Tukangan Yogyakarta telah memiliki pemahaman mengenai materi layanan bimbingan pribadi sosial untuk siswa terisolir telah mengacu pada materi pokok bimbingan pribadi dan sosial, hanya saja

⁹ Siti Khatijah dan Hasan Bisri, *Program Bimbingan Pribadi-sosial Berbasis Experiential Learning*, www.jurnal.uinsgd.ac.id/index.php/al-khidmat/article/view/3338, Di akses pada tanggal 27 Februari 2019.

guru lebih banyak memberikan latihan terus-menerus untuk mengembangkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung.¹⁰

Penelitian terdahulu ini menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda dengan peneliti, sedangkan persamaannya terletak pada tema penelitian berupa layanan bimbingan pribadi sosial untuk siswa terisolir.

3. “Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan” oleh Octavia Arlina Shahara Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, membahas tentang proses pelaksanaan bimbingan pribadi sosial yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan. Hasil penelitian ini menemukan adanya beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan bimbingan pribadi sosial dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir, yaitu 1) persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, dan 4) Tindak lanjut.¹¹ Persamaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada kedua variabel penelitian, Akan tetapi memiliki perbedaan pada teknik pengumpulan datanya. Penelitian karya Octavia menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif-eksperimental.

¹⁰ Retno Dwi Astuti, *Pemahaman Guru Kelas Terhadap Materi Layanan Bimbingan Pribadi Sosial untuk Siswa Terisolir*, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/4997/4663>, Diakses pada tanggal 27 Februari 2019.

¹¹ Octavia Arlina Shahara, *“Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan”*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014).

4. “Efektivitas Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengatasi Dampak Pornografi dari Tayangan Televisi pada Siswa SMA Negeri 1 Kretek Bantul” oleh M. Anwar Amien. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan pribadi sosial efektif dalam mengatasi dampak pornografi dari tayangan televisi pada siswa SMA Negeri 1 Kretek Bantul, terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan pribadi sosial dengan dampak pornografi dari tayangan televisi.¹² Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel bebas penelitian yang juga mengangkat tema bimbingan pribadi sosial serta metode penelitian yang digunakan yang juga terdapat persamaan yaitu kuantitatif eksperimen. Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel terikatnya.
5. “Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta” oleh Siti Nurhidayah. Membahas tentang keterkaitan antara layanan bimbingan pribadi sosial dengan konsep diri siswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari hasil analisis linier regresi didapatkan 62,7% variabel konsep diri siswa dipengaruhi variabel layanan bimbingan pribadi sosial, dan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh aspek lain. Kesimpulannya adalah layanan bimbingan pribadi sosial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsep diri siswa kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul

¹² M. Anwar Amien, *Efektivitas Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengatasi Dampak Pornografi dari Tayangan Televisi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kretek Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta: UNY, Fakultas Ilmu pendidikan, 2004).

Yogyakarta.¹³ Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penggunaan variabel layanan bimbingan pribadi sosial selain itu kesamaan juga terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel terikatnya.

6. “Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini” karya Yulia Siska. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilakukan dengan tiga siklus pada subyek berjumlah 10 anak kelompok B TK Al-Kautsar bandar lampung. Dari hasil pelaksanaan dan observasi yang dilakukan, terjadi peningkatan yang cukup besar terutama pada siklus dua.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian terdahulu tersebut yakni dalam penggunaan metode penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan letak persamaannya pada variabel terikatnya yaitu keterampilan sosial.
7. “Progran Bimbingan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional” oleh Euis Kurniati. Hasil dari penelitian menggunakan pendekatan kualitatif menunjukkan bahwa permainan tradisional mampu memberikan peranan positif terhadap pengembangan keterampilan sosial anak. Dengan permainan tradisional mampu mengembangkan kerja sama, mampu menyesuaikan diri, mampu

¹³ Siti Nurhidayah, *Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas 10 Agama MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014).

¹⁴ Yulia Siska, *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, http://jurnal.upi.edu/file/4-Yulia_Siska-edit.pdf, Diakses pada tanggal 28 Maret 2019.

mengembangkan sikap empati terhadap teman, memiliki kemampuan dalam menaati aturan, serta mampu menghargai orang lain.¹⁵ Persamaan dengan penelitian terdahulu tersebut adalah terletak pada tema keterampilan sosial serta penggunaan metode bimbingan, sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu fokus peneliti pada siswa terisolir selain itu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri merupakan penelitian kuantitatif eksperimental.

8. “Program Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Bimbingan Sosial Individu Pada Anak Asuh di PPSA Yogyakarta Unit Budhi Bakti Wonosari Gunung Kidul” oleh Wikan Surajaya. Merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui program bimbingan sosial individu yang diselenggarakan oleh pihak panti yang dibantu oleh petugas panti dan pekerja sosial, keterampilan anak asuh mengalami perkembangan yang signifikan. Hampir 95% dari 52 anak asuh di dalam panti telah mengubah perilaku sosialnya, mulai dari interaksi sosial, beradaptasi di lingkungan panti, hingga menciptakan hubungan yang harmonis sesama penghuni panti.¹⁶ Persamaan dengan penelitian terdahulu tersebut adalah terdapat pada tema keterampilan sosial dan tema bimbingan sosial, sedangkan letak perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu yakni fokus peneliti pada siswa

¹⁵ Euis Kurniati, *Program Bimbingan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional*, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197706112001122-EUIS_KURNIATI/pedagogia.pdf, Diakses pada tanggal 28 Maret 2019.

¹⁶ Wikan Surajaya, *Program Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Bimbingan Sosial Individu pada Anak Asuh di PPSA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul*, Skripsi (Yogyakarta: UIN, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014).

terisolir selain itu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri merupakan penelitian kuantitatif eksperimental.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, sejauh peneliti ketahui dalam melakukan kajian pustaka, belum ada karya yang meneliti tentang “Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Kelas VIII di Mts Negeri 6 Sleman”. Terdapat penelitian yang memiliki persamaan dalam hal variabel berupa “Bimbingan Pribadi Sosial” maupun variabel yang berupa “keterampilan sosial” namun penelitian terdahulu tidak membahas tentang “Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir Kelas VIII di Mts Negeri 6 Sleman”. Selain itu metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-eksperimen, serta penelitian dilakukan berfokus hanya untuk siswa yang terisolir, dimana belum terdapat penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, membuktikan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pre-test* dengan nilai rata-rata *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* yang didapatkan sebesar 79,71 sedangkan nilai rata-rata *post-test* yang didapatkan sebesar 84,57, dari data tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,857.

Nilai korelasi yang diperoleh dari uji *paired samples test* sebesar 0,729 dengan signifikansi 0,063 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,063 > 0,05$). Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan tidak ada hubungan antara *pre-test* dengan *post-test*.

Hasil analisis data yang didapatkan pada *paired samples test* ini diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-3,047 > 2,44$) menunjukkan bahwa perbedaan data *pre-test* dan *post-test* skala keterampilan sosial dapat diterima pada taraf 99%. Selain itu didapatkan juga nilai *sig (2-tailed)* atau p lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) yang berarti juga terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan sosial siswa terisolir sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan pribadi sosial pada uji signifikansi sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ‘bimbingan pribadi sosial efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman’ dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

Setelah diadakannya penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan guru BK dapat memberikan bimbingan pribadi sosial kepada peserta didiknya yang terisolasi agar dapat mengembangkan keterampilan sosialnya, dari hasil penelitian juga telah membuktikan bahwasanya bimbingan pribadi sosial efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa terisolir di MTs Negeri 6 Sleman.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu untuk melatih keterampilan diri berdasarkan apa yang telah dipelajari selama proses bimbingan pribadi sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Peneliti selanjutnya dapat merencanakan jadwal secara lebih matang agar penelitian tidak terlalu molor. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat membuat inovasi-inovasi bimbingan pribadi sosial yang lebih kreatif sehingga jalannya bimbingan dapat lebih aktif dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amien, M. Anwar, *Efektivitas Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengatasi Dampak Pornografi dari Tayangan Televisi Pada Siswa SMA Negeri 1 Kretek Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: UNY, Fakultas Ilmu pendidikan, 2004.
- Angraeni, Susilowati, “*Pengaruh Keterampilan Sosial Menggunakan Metode Stop Think Do Terhadap Penyesuaian Sosial Anak Sekolah Dasar*”, *Manasa* , Vol. 2:1 Juni, 2008.
- Anwar, Saifudin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, tt.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- El Rais, Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Elliott, Stephen N, 1999, *Social Skill*. <http://www.psychologymania.com/2012/karakteristik-siswa-yang-memiliki-keterampilan-sosial.html>.
- Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Febrini, Deni, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, terj. T. Hermaya, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid I*, terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Kartono, Kartini dan Gulo, Dali., *Kamus Psikologi*, Bandung: CV. Pioner Jaya, 2000.
- Kelly J.A., *Social Skill Training*, New York: Springer Publishing, 1982.
- Mappiare, Andi A. T., *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

- Mujis, Daniel dan Davidson Reynolds, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*, terj. Helli Prajitno Soejipto dan Sri Mulyantini Soejipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Muthoharoh, Nuriffah, *Efektivitas Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Korban Pelecehan Seksual di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018.
- Nawawi, Hadari, *Metode penelitian bidang sosial*, Yogyakarta: Gajah mada University Press, 1998.
- Nurhidayah, Siti , *Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas 10 Agama MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.
- Nurihsan, Achmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Macam Latar Kehidupan*, Bandung: Pt Refika Aditama, 2006.
- Nursalim, Mochammad, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, Yogyakarta: Ladang Kata, tt.
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Shahara, Octavia Arlina, *“Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Terisolir di SMP Negeri 5 Banguntapan”* , Skripsi, Yogyakarta: UIN, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P. E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Surajaya, Wikan, *Program Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Bimbingan Sosial Individu pada Anak Asuh di PPSA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul*, Skripsi Yogyakarta: UIN, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.
- T. Safira, *Interpersonal Intelligence*, Yogyakarta: Asmara books, 2005.

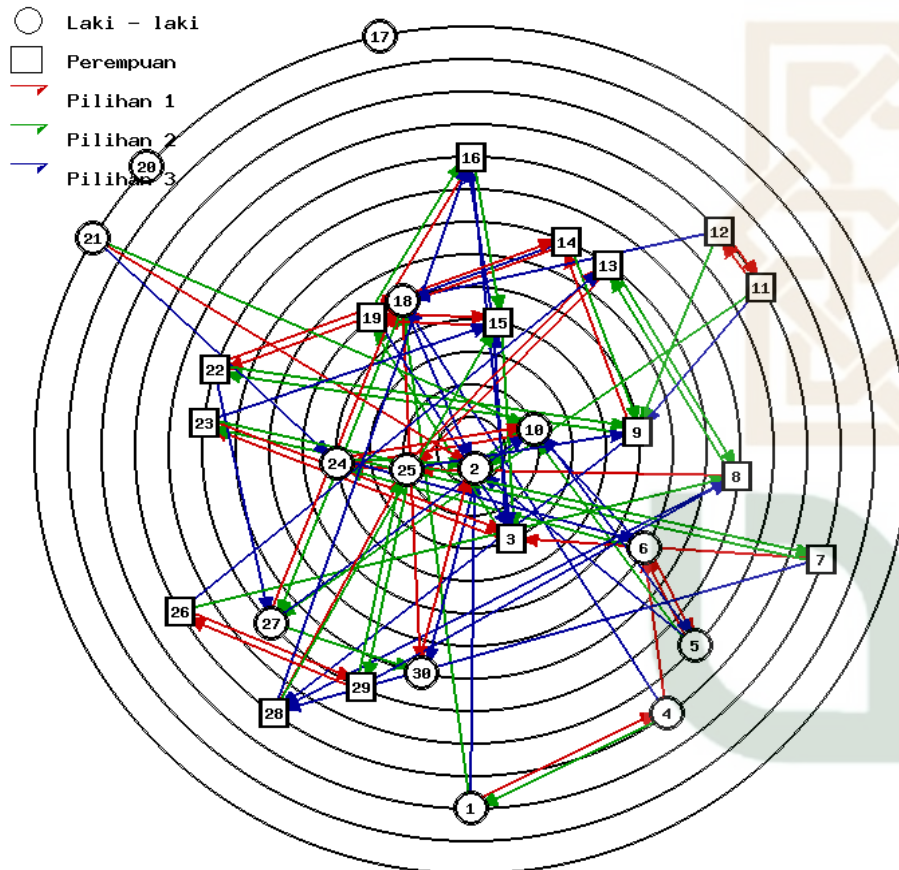
- Thalib, Syamsul Bachri, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Tukiran, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, cet, 31, Jakarta: LP3ES, 2014.
- Usman, Husain, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Widoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yusuf, Syamsu dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

LAMPIRAN 1:**Angket Sosiometri**

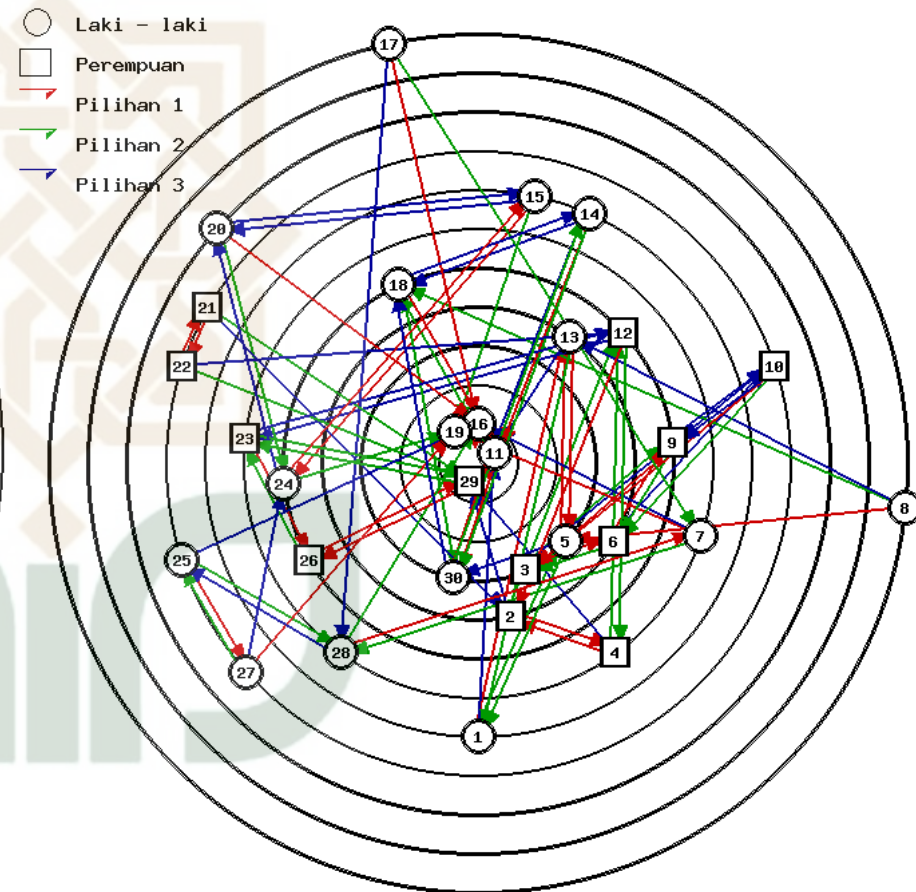
DATA SOSIOMETRI	DATA SOSIOMETRI
Nama:	No. Absen:
SEBUTKAN 3 (TIGA) TEMANMU SEBAGAI TEMAN BERMAINMU (DALAM 1 KELAS INI)!	
1. Nama :	No. Absen:
Alasan :	
2. Nama :	No. Absen:
Alasan :	
3. Nama :	No. Absen:
Alasan :	

LAMPIRAN 2:

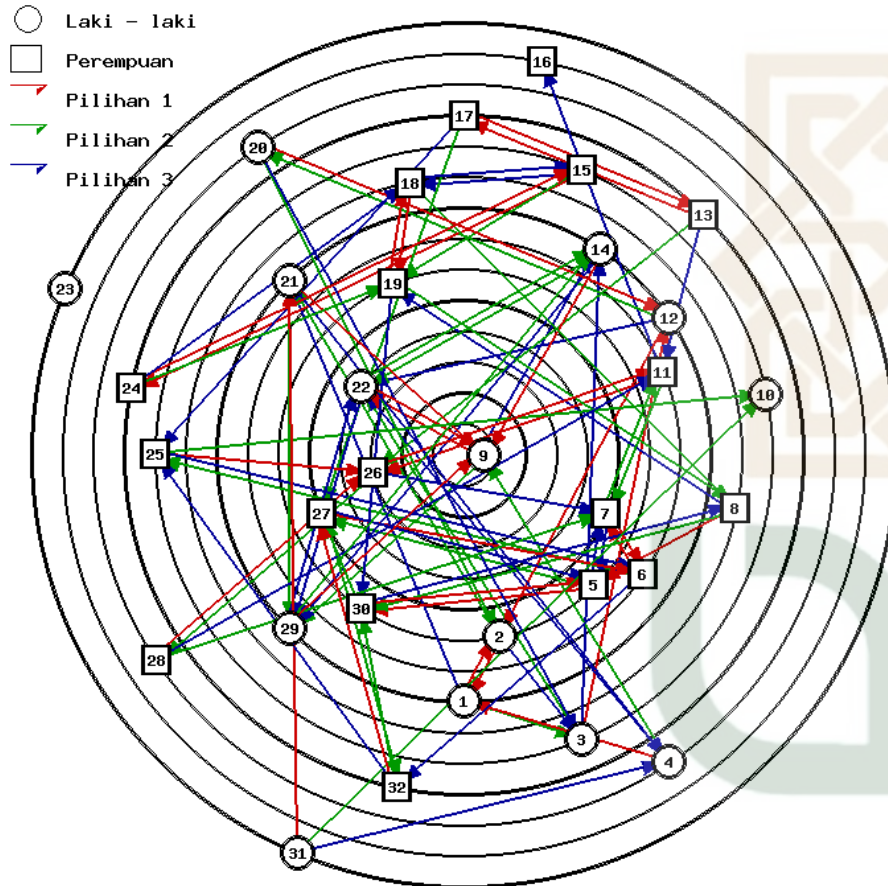
Sosiogram Kelas VIII A



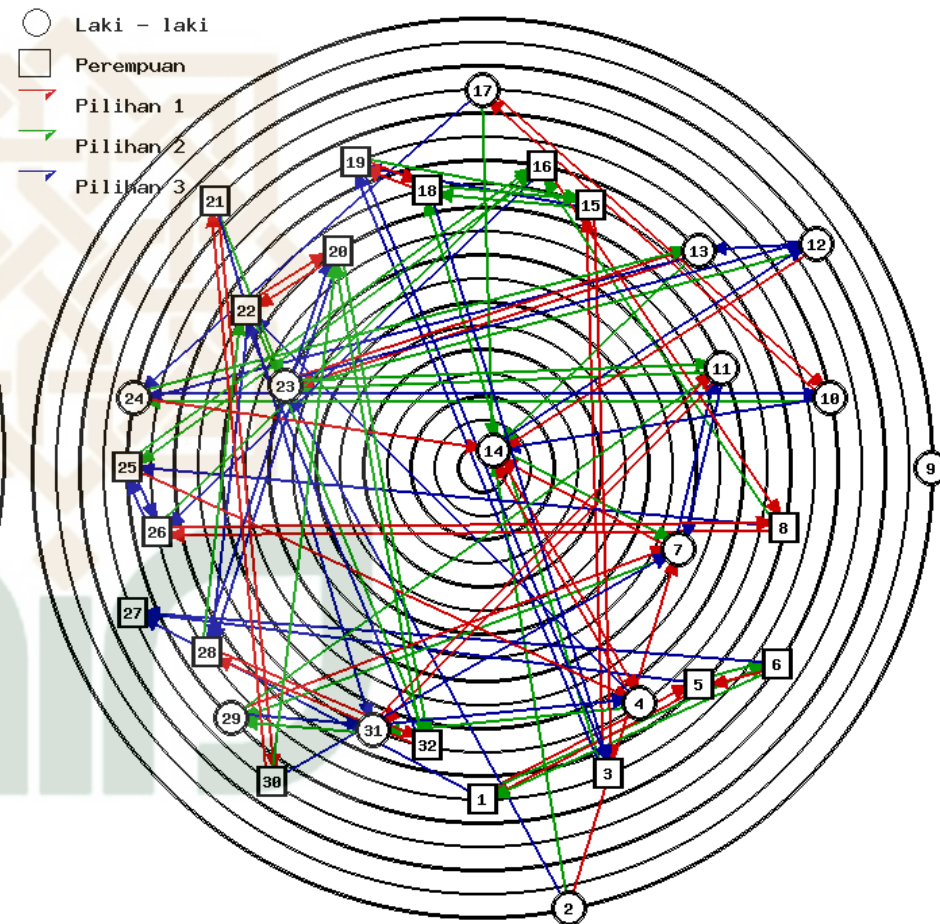
Sosiogram Kelas VIII B



Sosiogram Kelas VIII C

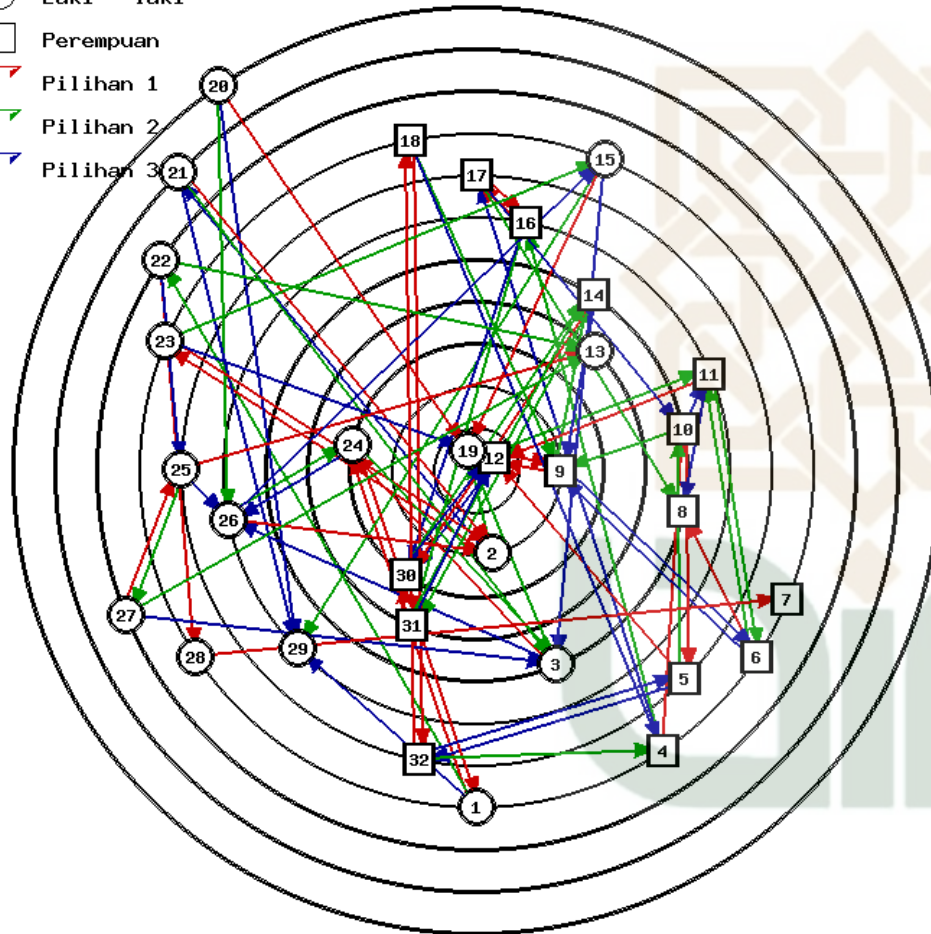


Sosiogram Kelas VIII D



Sosiogram Kelas VIII E

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3



LAMPIRAN 3:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281,
 E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Ikhwan Anwar, M.Pd.
 Jabatan / Pekerjaan : Dosen
 Instansi Asal : UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:
 Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan
 Sosial Siswa Terisolir Kelas VIII di MTs Negeri 6 Sleman.

Dari mahasiswa:

Nama : Joko Sembodo
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 NIM : 14220078

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
 beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperbaiki Bahasa agar responden lebih paham
2. Tambahkan indikator dan deskriptor pada kisi-kisi setelah kolom aspek
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 - 03 - 2019
 Validator,

Moh. Ikhwan A.



16	3	2	3	3	4	3	3		3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2			
17	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	1		
18	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3			
19	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3		4	3	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3			
20	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2			
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2			
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2			
23	4		3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2			
24	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3		3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1		
25	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3		3	2	3	3	1		
26	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3		
27	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3
28	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4		3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1		
29	4	1	3	3	3	1		4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4		3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1		
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3		
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2			
33	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	4	4	1	3	3	

Lampiran 5:

Hasil Uji Validitas Skala Keterampilan Sosial

Correlations		
		Total
Item_1	Pearson Correlation	.288
	Sig. (2-tailed)	.104
	N	33
Item_2	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	31
Item_3	Pearson Correlation	.496**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	33
Item_4	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	33
Item_5	Pearson Correlation	.165
	Sig. (2-tailed)	.360
	N	33
Item_6	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	33
Item_7	Pearson Correlation	.371*
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	32
Item_8	Pearson Correlation	.284
	Sig. (2-tailed)	.116
	N	32
Item_9	Pearson Correlation	.226
	Sig. (2-tailed)	.206
	N	33
Item_10	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	33
Item_11	Pearson Correlation	.067
	Sig. (2-tailed)	.710
	N	33
Item_12	Pearson Correlation	.186
	Sig. (2-tailed)	.299
	N	33
Item_13	Pearson Correlation	.305
	Sig. (2-tailed)	.085
	N	33

Item_14	Pearson Correlation	.375*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	33
Item_15	Pearson Correlation	.157
	Sig. (2-tailed)	.383
	N	33
Item_16	Pearson Correlation	.301
	Sig. (2-tailed)	.094
	N	32
Item_17	Pearson Correlation	.192
	Sig. (2-tailed)	.284
	N	33
Item_18	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.344
	N	33
Item_19	Pearson Correlation	.269
	Sig. (2-tailed)	.130
	N	33
Item_20	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	33
Item_21	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	32
Item_22	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	33
Item_23	Pearson Correlation	.267
	Sig. (2-tailed)	.133
	N	33
Item_24	Pearson Correlation	.289
	Sig. (2-tailed)	.103
	N	33
Item_25	Pearson Correlation	.370*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	30
Item_26	Pearson Correlation	.082
	Sig. (2-tailed)	.649
	N	33
Item_27	Pearson Correlation	.315

	Sig. (2-tailed)	.074
	N	33
Item_28	Pearson Correlation	.178
	Sig. (2-tailed)	.321
	N	33
Item_29	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	33
Item_30	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
Item_31	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	32
Item_32	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	32
Item_33	Pearson Correlation	.240
	Sig. (2-tailed)	.186
	N	32
Item_34	Pearson Correlation	-.355*
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	31
Item_35	Pearson Correlation	-.051
	Sig. (2-tailed)	.780
	N	32
Item_36	Pearson Correlation	.182
	Sig. (2-tailed)	.319
	N	32
Item_37	Pearson Correlation	.342
	Sig. (2-tailed)	.052
	N	33
Item_38	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	33
Item_39	Pearson Correlation	.094
	Sig. (2-tailed)	.603
	N	33

Item_40	Pearson Correlation	-.044
	Sig. (2-tailed)	.807
	N	33
Item_41	Pearson Correlation	.323
	Sig. (2-tailed)	.066
	N	33
Item_42	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	33
Item_43	Pearson Correlation	-.080
	Sig. (2-tailed)	.659
	N	33
Item_44	Pearson Correlation	.340
	Sig. (2-tailed)	.053
	N	33
Item_45	Pearson Correlation	.262
	Sig. (2-tailed)	.148
	N	32
Item_46	Pearson Correlation	.208
	Sig. (2-tailed)	.246
	N	33
Item_47	Pearson Correlation	.343
	Sig. (2-tailed)	.051
	N	33
Item_48	Pearson Correlation	.378*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	33
Item_49	Pearson Correlation	.399*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	33
Item_50	Pearson Correlation	.227
	Sig. (2-tailed)	.204
	N	33
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6:**Hasil Uji Reliabilitas Skala Keterampilan Sosial****Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	26	78.8
	Excluded ^a	7	21.2
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_2	81.42	59.854	.537	.880
Item_3	81.35	64.235	.304	.885
Item_4	81.12	61.466	.615	.879
Item_6	81.35	60.635	.486	.881
Item_7	81.46	62.178	.424	.883
Item_10	81.31	59.582	.701	.876
Item_13	81.31	64.702	.228	.886
Item_14	80.85	63.815	.385	.884
Item_16	81.38	64.806	.190	.887
Item_20	81.31	62.062	.588	.880
Item_21	81.50	63.140	.338	.884
Item_22	81.27	62.205	.466	.882

Item_25	81.46	62.098	.432	.882
Item_27	81.58	59.454	.479	.882
Item_29	81.46	58.738	.606	.877
Item_30	81.08	60.634	.727	.876
Item_31	81.27	61.485	.647	.878
Item_32	81.19	60.082	.557	.879
Item_37	81.35	62.795	.422	.883
Item_38	81.12	62.186	.448	.882
Item_41	82.04	63.958	.174	.890
Item_42	81.27	60.045	.722	.876
Item_44	81.38	62.566	.289	.887
Item_47	81.54	62.018	.428	.882
Item_48	81.65	61.115	.445	.882
Item_49	81.38	63.526	.348	.884

Lampiran 7:**Skala Keterampilan Sosial Setelah Uji Coba**

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini Terdapat sejumlah pertanyaan. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan. Kemudian anda diminta untuk memberi tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan diri anda.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Semua jawaban adalah benar, oleh sebab itu jawablah dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban anda bersifat pribadi dan tidak akan disebarluaskan serta tidak mempengaruhi terhadap nilai pelajaran apapun.

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengajak teman saya ke kantin walaupun bukan jam istirahat				
2.	Saya mengetahui perilaku teman saya saat merasa bersedih ataupun senang				
3.	Tersenyum dan menyapa teman setiap bertemu, baik di				

	sekolah maupun di luar sekolah				
4.	Saya malas menaati tata tertib dan aturan di sekolah				
5.	Saya tetap merasa bahagia walaupun teman saya sedang bersedih				
6.	Ketika mengerjakan tugas kelompok dengan teman yang lain, saya asik sendiri melakukan kegiatan lain seperti bermain gadget, dll.				
7.	Saya dapat mengetahui mood seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain				
8.	Saya mengenakan pakaian yang pantas saat pergi ke tempat ibadah				
9.	Saya meminjami pulpen jika teman saya lupa membawa				
10.	Saya mengingatkan ketika ada teman yang salah				
11.	Saya memahami apa yang dibicarakan orang lain kemudian saya tanggapi				
12.	Saya turut berpartisipasi dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok				
13.	Saya mendengarkan dengan seksama dan penuh perhatian apa yang di utarakan oleh orang lain				
14.	Saya meyakiti hati teman saya saat berbicara				
15.	Saya memakai pakaian olah raga di kelas walaupun sudah bukan jam olah raga.				
16.	Bagi saya bermusyawarah dapat berguna untuk mengambil keputusan bersama secara mufakat				
17.	Saya memahami nilai-nilai atau norma yang berlaku di lingkungan sekitar saya				
18.	Saya menggunakan bahasa yang baik dan jelas serta sopan saat berbicara dengan orang lain				
19.	Saat teman saya sedang kesusahan saya langsung membantunya				
20.	Saya memelihara dan mempertahankan hubungan persahabatan saya walaupun ada masalah				
21.	Saya malas merespon atau menanggapi orang baru yang belum saya kenal				
22.	Saya membantu menenangkan teman saya yang sedang bersedih				
23.	Saya membantu orang tua karena ingin mendapatkan imbalan				

24.	Ketika ditanya tentang pendapat, saya langsung menjawabnya.				
25.	Saya tidak mau tau dengan apa yang disukai oleh teman saya				
26.	Dalam berperilaku saya bersikap mau belajar dari orang lain				

~TERIMAKASIH~

Lampiran 8:

Rekap Data *Pre-test*

No Resp.	Distribusi Skor Aitem Skala Keterampilan Sosial																							
1	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
2	1	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3
4	1	4	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
5	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2
6	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2
7	1	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3

Rekap Data *Post-test*

No Resp.	Distribusi Skor Aitem Skala Keterampilan Sosial																							
1	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4
4	1	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
5	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
6	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3
7	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3

Lampiran 9:

Uji Normalitas Data

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre	7	79.71	5.469	73	90
Post	7	84.57	5.855	76	93

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre	Post
N	7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.71
	Std. Deviation	5.469
Most Extreme Differences	Absolute	.264
	Positive	.264
	Negative	-.113
Test Statistic	.264	.185
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10:

Uji Hipotesis

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre	79.71	7	5.469	2.067
	Post	84.57	7	5.855	2.213


Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre & Post	7	.729	.063

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre - Post	-4.857	4.180	1.580	-8.723	-.991	-3.074	6	.022

Lampiran 11 :


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281,
 E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN MANIPULATION CHECK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaen Musyirifin

Jabatan / Pekerjaan : Dosen

Instansi Asal : prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa manipulasi eksperimen dalam penelitian dengan judul:
Efektivitas Bimbingan Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Keterampilan
Sosial Siswa Terisolir Kelas VIII di MTs Negeri 6 Sleman.

Dari mahasiswa:

Nama : Joko Sembodo

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

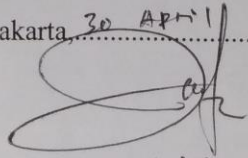
NIM : 14220078


(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Refi Periem Materi Sebnitnya minimal
10 menit
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2019


 Zaen Musyirifin, S.Sos.I, M.Pol.I.


 Lensa tidak perlu
 Dual Camera

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Joko Sembodo

Tempat Tgl. Lahir : Sleman, 21 September 1995

Alamat : Sawahan RT 05/ RW 19 Pandowoharjo Sleman

Nama Bapak : Murjiyo

Nama Ibu : Giyarmi

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Pandowoharjo

2008

2. SMP Negeri 5 Sleman

2011

3. SMK Negeri 1 Seyegan

2014

C. Pengalaman Organisasi

1. Karang Taruna Dusun

2. BOM-F SATUSAKA

3. PPS BETAKO MERPATI PUTIH

Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Joko Sembodo